



'JOGJA MENYAPA' MAHASISWA BARU DIY 2024

Membangun Rasa Kebersamaan dan Solidaritas



Seremoni pembukaan Jogja Menyapa 2024.

KR-Devid Permana

YOGYA (KR) - Paniradya Kaistimewan DIY berkolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Dinas Koperasi dan UKM DIY (SiBakul), Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY (Desa Prima), Dinas Kebudayaan DIY (Workshop Aksara Jawa dan Mewiru Jarik) dan RSJ Ghrasia (Pemeriksaan Kesehatan Jiwa), Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Indonesia (IKPMIDI) dan Forum Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) se-DIY menggelar 'Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi'.

Acara ini diselenggarakan selama dua hari, Jumat-Sabtu (25-26/10) di halaman kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD)

DIY, Jalan Raya Janti, Wonocatur, Banguntapan, Bantul. Tahun 2024 ini merupakan penyelenggaraan Jogja Menyapa edisi kelima.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI usai acara pembukaan, Jumat (25/10) mengatakan, Yogya dikenal sebagai Kota Pelajar dengan banyaknya mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah di Indonesia. Pesan dari Gubernur DIY Sultan HB X, mereka (mahasiswa) perlu dirangkul dan perlu dikenal dengan adat istiadat dan kebudayaan saat tinggal di Yogya, salah satunya melalui event Jogja Menyapa.

"Para warga baru yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dengan beragam latar belakang budaya, tidak harus serta

merta menjadi orang Yogya (Jawa), namun tetap bisa membawa unsur dan identitas budayanya sendiri untuk saling melengkapi (kebhinnekaan) dan membur di dalam kerangka kehidupan bermasyarakat," katanya.

Menurut Aris, Jogja Menyapa juga bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mahasiswa baru, sekaligus menciptakan jaringan yang kuat di antara mereka. "Dengan mengenal Yogya secara lebih dekat, mahasiswa baru diharapkan dapat lebih cepat beradaptasi, menemukan inspirasi, dan memanfaatkan potensi yang ada di kota ini," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Aris, berbeda dengan konsep acara tahun sebelumnya, Jogja Menyapa kali ini

berkolaborasi dengan Gebyar Inovasi menampilkan hasil kegiatan inovasi pelayanan publik yang melekat pada urusan kelembagaan dan telah berjalan dari tahun 2023 dan dibiayai dengan dana keistimewaan (danas).

Inovasi yang ditampilkan antara lain 'Si Keling' (Servis Keliling) inovasi pelayanan publik dari BPTTG Disperindag DIY. 'Showroom SLBN Pembina' inovasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY. 'Branding Echo' inovasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 'Pentamarto' (Pelatihan Penanganan Kegawatdaruran bagi Masyarakat Ngayogyakarta) inovasi dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

'Gampil' (Gerakan Melayani Perizinan secara Langsung di Lokasi) inovasi DPMPSTSP Kabupaten Bantul. 'Si Peri Manis Kapanewon' inovasi dari DPMPSTSP Kabupaten Kulonprogo.

Posbindu Sentosa' inovasi dari Puskesmas Sentolo Kulonprogo. 'Gelas Berlian Sinuri' (Gerakan Lansia Sehat Berdaya Lindungi Ancaman Aksi Bunuh Diri) inovasi dari Puskesmas Semanu II Gunungkidul.

Kepala DPAD DIY, Kurniawan SSos SE Akt MEc Dev menyambut baik kegiatan Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi yang digelar di halaman kantornya, sekaligus mengenalkan DPAD DIY kepada masyarakat luas. Menurutnya, dalam event ini pihaknya turut berkontribusi, antara lain memberikan fasilitas berkunjung gratis ke diorama arsip dan bioskop enam dimensi yang ada di DPAD DIY.

"Dua wahana itu (diorama arsip dan bioskop 6 dimensi) sangat digemari terutama oleh anak muda karena menggunakan teknologi AI, sehingga sangat menarik," ujarnya.

Sedangkan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewan DIY, Tri Agus Nugroho SSos MSc menjelaskan, segmen utama yang disasar melalui kegiatan Jogja Menyapa adalah mahasiswa baru di DIY. Oleh karena itu, agenda acara dipilih yang disukai anak muda dengan menghadirkan beberapa guest star, yaitu Langit Sore, SKJ 94, Sri Redjeki, Pendhoza, Bravesboy dan penampilan lainnya.

Selain itu juga menghadirkan 'Pagelaran Seni Lintas Budaya Nusantara' dari IKPMIDI. Adapun beberapa perwakilan BEM Universitas turut terlibat dalam kepanitiaan acara Jogja Menyapa.

Untuk stand pameran, kata Tri Agus, selain memamerkan inovasi pelayanan publik dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DIY dan kabupaten kota, juga diisi oleh UMKM Desa Prima dan Desa Preneur bina-

an Dinas Koperasi dan UKM DIY dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY. Kegiatan lainnya Festival Band Pelajar, e-sport competition, lomba mewarnai untuk anak-anak, pergelaran kesenian dan masih banyak lagi.

"Jadi selama dua hari Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi ini *full* kegiatan dengan segmen utama adalah para mahasiswa baru. Namun ada kegiatan lain yang mengundang anak-anak yang tentunya datang bersama orang tuanya, sehingga dengan banyaknya pengunjung diharapkan meningkatkan penjualan UMKM," katanya.

Salah satu UMKM yang berpartisipasi dalam event Jogja Menyapa dan Gebyar Inovasi adalah Sushi Lab binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY yang menjual aneka kuliner kekinian sushi ala Jepang seperti salmon baked roll, beef roll, roll mix, sushi mix, mentai rice, nigiri sushi. Arkan Hanif selaku owner menyambut gembira undangan berpartisipasi dalam event tersebut, mengingat sebagian besar pengunjungnya adalah anak muda.

"Saat acara pembukaan, penjualan kami sudah cukup lumayan, dan sangat optimis selama dua hari event, penjualan akan melebihi target. Berjualan di event-event besar seperti ini sangat membantu kami (pelaku UMKM) untuk mempromosikan (branding) produk serta meningkatkan omset tentunya," katanya. (Dev)



Stand UMKM memeriahkan Jogja Menyapa 2024.

KR-Devid Permana

Retreat Kabinet di Akmil Magelang

Presiden: Tak Bermaksud Militeristik

MAGELANG (KR) - Presiden Prabowo Subianto menekankan Retreat Kabinet Merah Putih di Akademi Militer (Akmil), Kota Magelang, Jawa Tengah, tidak bermaksud militeristik atau bersifat militer.

Prabowo menjelaskan, agenda retreat yang meliputi latihan dan pengarahan kepada Kabinet Merah Putih merupakan *the military way* atau cara militer yang biasa dilakukan di pemerintahan maupun perusahaan-perusahaan untuk menyalurkan kedisiplinan maupun kesetiaan kepada bangsa dan negara.

"*The military way*, inti dari semua perusahaan adalah disiplin. Kedua, kesetiaan. Saya benar-benar minta saudara tidak setia kepada Prabowo, tetapi setia kepada bangsa dan negara Indonesia," kata Prabowo.

Dalam pengarahannya, Jumat (25/10) pagi, Prabowo menyampaikan agar jajaran Kabinet Merah Putih fokus dan berkomitmen untuk bekerja mengentaskan kemiskinan hingga menyelesaikan sejumlah program ke depan,

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/HO-Tim Media Prabowo Subianto

Presiden Prabowo Subianto (kiri) berbicara di hadapan Kabinet Merah Putih, di Lapangan Sapta Marga, Akademi Militer, Kota Magelang, Jawa Tengah, Jumat (25/10/2024).

Prihatin Peredaran Miras, FUI 'Wadul' Sultan HB X



KR-Riyana Ekawati

Massa yang tergabung dalam FUI DIY menyampaikan keresahan terhadap peredaran miras di DIY.

YOGYA (KR) - Maraknya peredaran minuman keras (miras) di DIY menimbulkan keresahan dan dampak negatif di kalangan masyarakat. Untuk mengungkapkan keresahan tersebut, massa yang tergabung dalam Forum Ukuwah Islamiyah (FUI) DIY melakukan aksi jalan kaki dari Masjid Gedhe Kraton Yogyakarta menuju Kantor

Gubernur DIY di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, untuk mengadukan (*wadul*) persoalan miras ini kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Mereka mengantarkan surat kepada Gubernur DIY tentang keresahan akan maraknya peredaran miras di DIY.

* Bersambung hal 7 kol 1

BUNTUT VONIS BEBAS RONALD TANNUR Mantan Pejabat MA Ditangkap

DENPASAR (KR) - Kejaksaan Tinggi Bali membenarkan penangkapan seorang mantan pejabat Mahkamah Agung (MA) berinisial ZR di Jimbaran Kuta Selatan Badung Bali, Kamis (24/10). Penangkapan ini diduga terkait vonis bebas terdakwa kasus pembunuhan, Gregorius Ronald Tannur.

"Benar, ada tim penyidik dari Kejaksaan mengamankan satu orang inisial ZR di Jimbaran," ujar Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Bali Putu Agus Eka Sabana Putra di Denpasar, Jumat (25/10).

Menurutnya, ada empat orang dari Tim Kejaksaan yang melaksanakan penangkapan tersebut. Setelah diamankan, ZR dibawa ke Kantor Kejaksaan Tinggi Bali di Renon Denpasar untuk dilaksanakan pemeriksaan awal. Proses tersebut berlangsung dari sore sampai

malam. Jumat pagi tadi, barulah ZR dibawa ke Jakarta oleh penyidik Kejaksaan guna diproses lebih lanjut.

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **TEMAN** saya bercerita bahwa sewaktu suaminya kecelakaan, ia menungguinya di ICU rumah sakit. Ia ditemani bapak mertuanya, yang malah sibuk dengan keinginannya sendiri. Sang mertua ingin makan soto segar dan minta dibawakan derigen besar untuk membeli bensin. Bahkan ia selalu kepikiran pompa air yang tertinggal di sawah. Padahal anaknya belum mendapatkan ruang inap dan belum sadar. (Sita Purwanti, Beji RT 06 RW 02 Bejitunglung Klaten)-d

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:36	17:36	18:47	03:55

Sabtu, 26 Oktober 2024

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Analisis Swasembada Pangan

Dr Suparmono MSI



SALAH satu tekad Presiden, Prabowo Subianto adalah mewujudkan swasembada pangan nasional dalam empat atau lima tahun ke depan, bahkan menjadi lumbung pangan dunia. Misi itu sangat tepat dan tinggi urgensinya di tengah kekhawatiran bahwa 30 tahun ke depan, dunia akan mengalami krisis pangan. Rasanya meskipun kekhawatiran itu sudah mendekat, namun masih cukup waktu untuk mewujudkannya di tengah ketergantungan impor pangan Indonesia, terutama beras.

Kondisi eksisting kebutuhan beras Indonesia, diproyeksi neraca beras nasional 2024, Indonesia berpotensi akan mengimpor beras hingga 5,17 juta ton sepanjang 2024. Realisasi impor Januari-April 2024 telah mencapai 1,77 juta ton dan rencana impor Mei-Desember 2024 sebesar 3,40 juta ton. Angka tersebut cukup fantastis dibandingkan dengan negara pengonsumsi beras di dunia, dan Indonesia bisa menjadi pengimpor beras terbesar.

Swasembada beras sebagai sumber pangan pokok sebagian masyarakat lebih penting daripada mencari dan

* Bersambung hal 7 kol 1